

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PENDIDIKAN REMAJA DI DESA AMBANG 1 KECAMATAN BOLAANG TIMUR
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**

**MARIA S. RONDONUWU
JOHNNY HANNY POSUMAH
DEYSI TAMPONGANGOY**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karna pendidikan adalah hal yang bersifat positif dan dapat mempengaruhi kehidupan dalam ruang lingkup bermasyarakat. Setiap individu memiliki faktor – faktor tersendiri dalam tingkat pendidikan yang ada dalam suatu lingkungan bermasyarakat. Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap pendidikan pada remaja Desa Ambang I. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan analisis data regresi linear sederhana. Penelitian ini melibatkan 77 responden dan dengan metode dengan metode purposive sampling yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu maka 77 populasi dijadikan sebagai sampel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner yang diberikan kepada 77 responden, dan skala pengumpulan data dengan menggunakan skala Likert dan data kemudian dianalisa dengan menggunakan alat bantu software SPSS 21.

Hasil yang diperoleh dari analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap pendidikan pada remaja Desa Ambang I.

Kata Kunci: Pengaruh, Lingkungan Sosial, Pendidikan, Remaja.

***SOCIAL ENVIRONMENTAL INFLUENCE ON TEENAGER EDUCATION IN AMBANG VILLAGE 1
EAST BOLAANG DISTRICT OF BOLAANG MONGONDOW REGENCY***

**MARIA S. RONDONUWU
J. H. POSUMAH
D. L. TAMPONGANGOY**

ABSTRACT

Education is very important in the life of the nation and state. Because education is something that is positive and can affect life within the scope of society. Each individual has its own factors in the level of education that exists in a social environment. This study explains how the influence of the social environment on education for adolescents in Desa Ambang I. The research method used is descriptive quantitative method with simple linear regression data analysis. This study involved 77 respondents and with the method of purposive sampling method, namely the sampling technique with certain considerations, 77 populations were used as samples. Data collection methods in this study were observations and questionnaires given to 77 respondents, and the data collection scale used a Likert scale and the data were analyzed using the SPSS 21 software tool.

The results obtained from the data analysis show that there is a significant influence between the social environment on education in adolescents in Desa Ambang I.

Keywords: *Influence, Social Environment, Education, Teenager.*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan.

Tujuan pendidikan berdasarkan asas Pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pada dasarnya orang tua menyekolahkan anaknya dengan tujuan supaya anak tersebut tumbuh menjadi anak yang baik, cerdas dan terampil. Selain itu, banyak lagi harapan orang tua agar semua anak terbentuk menjadiseseorang yang positif sehingga membentuk anak yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbakti pada orang tua, berguna bagi agamanya serta anak yang cerdas memiliki kepribadian yang utuh.

Setiap bangsa, setiap individu pada umumnya menginginkan pendidikan. Dengan pendidikan yang dimaksud disini pendidikan formal, makin banyak dan makin tinggi tingkat pendidikan makin baik. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dan pada hakekatnya setiap orang tua menginginkan anaknya agar bertumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan dari UU No. 20 Tahun 2003 dan agar tidak terjerumus ke perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain karena pada masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari anak-anak menuju dewasa. Atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa anak-anak sebelum mencapai masa dewasa.

METODE PENELITIAN

Dilihat dari segi dan tujuannya maka penelitian ini merupakan penelitian eksploratif. Penelitian yang bersifat eksploratif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu, Arikunto (2002); dengan kata lain penelitian yang bersifat eksploratif adalah suatu penelitian yang menjelaskan hubungan ataupun pengaruh variabel-variabel bebas dan variabel terikat Singarimbun dan Effendy (2005).

Selanjutnya dilihat dari metode pendekatan yang digunakan maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang didasarkan atas data angka-angka dan perhitungannya ditujukan untuk penafsiran kuantitatif, Umar (1997). Penelitian kuantitatif umumnya merupakan penelitian untuk menguji hipotesis, Arikunto (2002).

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel lingkungan sosial sebagai variabel bebas (X) dan

pendidikan remaja sebagai variabel terikat (Y).

Pembahasan

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan yang akan diteliti yaitu mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap pendidikan pada remaja di desa Ambang 1. Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner dan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa karakteristik responden pada penelitian ini yang paling dominan yaitu remaja berjenis kelamin perempuan dengan rata-rata usia 15-17 tahun.

Dalam hasil uji validitas dan reliabilitas semua variabel dikatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini dan pernyataan tersebut reliabel. Hasil dari pengujian hipotesis, analisis regresi sederhana, dan analisis koefisien determinasi yang diuji menggunakan software SPSS versi 21 mempresentasikan hasil yang signifikan dan terdapat pengaruh yang positif pada variabel lingkungan sosial terhadap variabel pendidikan dan hasil uji koefisien determinasi diperoleh angka 66.4 berarti pendidikan dipengaruhi oleh lingkungan sosial sebesar 66,4%.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden, dengan demikian pengaruh lingkungan sosial terhadap pendidikan dapat disimpulkan bahwa memang memiliki banyak pengaruh. Baik itu berpengaruh positif maupun negatif sebab lingkungan sosial memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter remaja yang akan menunjang pendidikannya. Lingkungan sosial merupakan wadah bagi remaja untuk bergaul ataupun bersosialisasi dengan lingkungan baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan tempat tinggalnya dengan teman – teman sebayanya. Lingkungan sosial juga memiliki peranan sebagai pembentuk pendidikan non formal dalam rangka memberikan ruang atau wadah sosialisasi tempat berinteraksi dengan teman sebaya. Sebab dengan seringnya berinteraksi, bertegur sapa dan berkomunikasi secara tidak langsung kita dapat berbagi informasi. Lingkungan sosial juga

memungkinkan memberikan dampak atau pengaruh negatif terhadap pendidikan apabila lingkungan tersebut tidak sesuai dengan nilai-nilai yang bertentangan dengan kaidah norma yang berlaku pada masyarakat.

Komponen lingkungan sosial yang berhubungan dengan pendidikan antara lain yaitu dukungan positif dari orang tua, pergaulan dengan teman sebaya bahkan pendidikan yang berasal dari lingkungan sekolah. Komponen ini erat hubungannya dengan pendidikan pada remaja di desa Ambang 1. Pendidikan remaja di desa Ambang 1 sebagian besar berasal dari faktor keadaan sosial yang beragam dan dapat membentuk karakter serta berpengaruh terhadap motivasi dalam kualitas maupun kuantitas pendidikan oleh remaja di desa ini. Sikap positif yang berasal dari lingkungan sosial memunculkan kecenderungan untuk menyenangkan, menambah semangat serta menerapkan *mindset* bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kelangsungan hidup mereka di masa depan bahkan dapat menjadi sebuah keberhasilan yang patut di apresiasi baik orang maupun tetangga di lingkungan tempat mereka tinggal namun sebaliknya sikap negatif yang berasal dari lingkungan pendidikan akan berpengaruh negative pula pada kualitas bahkan kuantitas pendidikan yang remaja di desa Ambang 1. Untuk itu, peran keluarga, lingkungan masyarakat bahkan lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menunjang kelangsungan pendidikan pada remaja di desa Ambang menjadi lebih baik lagi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah peneliti lakukan mulai dari pembagian kuesioner kepada responden dan observasi langsung di desa Ambang 1, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji t menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya Lingkungan Sosial

berpengaruh secara signifikan terhadap Pendidikan Remaja di Desa Ambang 1. Dilihat dari nilai signifikansi dan nilai t hitung dari kedua variabel tersebut lebih besar dari nilai t tabel .

2. Lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pendidikan, dimana dengan adanya faktor – faktor pendukung seperti sikap positif dari orang tua, pergaulan yang baik dengan teman sebaya serta motivasi yang selalu diberikan guru disekolah maka akan memotivasi remaja di desa Ambang 1 untuk melanjutkan ataupun meniti pendidikan yang lebih baik.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) nilai dari tabel R Square sebesar 0.664 yang artinya Pendidikan(Y) dipengaruhi oleh Lingkungan Sosial (X) sebesar 66.4%. sedangkan sisanya 33.6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di susun, maka selanjutnya penulis memberikan beberapa saran agar dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak – pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran – saran yang disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat desa Ambang 1 diharapkan untuk perlu diperhatikan lagi faktor – faktor lingkungan sosial yang menjadi penunjang kondisi pendidikan pada remaja di Desa Ambang 1 agar menjadi lebih berkualitas dan berkuantitas.
2. Bagi remaja di desa Ambang 1 untuk tetap semangat menjalankan pendidikan karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting baik untuk menunjang kehidupan di masa depan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti dapat mengembangkan penelitian mulai dari variabel terkait dan populasi sampel yang digunakan agar penelitian menjadi lebih baik dan berkembang.

Daftar Pustaka

- Ali, M. & Asrori, M. 2006. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad D. Marim. *Pengantar Filsafat Pendidikan islam*. Bandung: PT.Al-Ma'arif, t.Th
- Amsyari. 1986. *Prinsip-prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Ghalia
- Ahmad, J, Ramali, 1987. *Kamus Kedokteran*. Jakarta: PT Djambangan.
- Barnett and Casper. 2001. *Health Disparities: Linking Biological and Behavioral Mechanisms with Social and Physical Environmenst*. Morgantown: Health Sciences Center, West Virginia University.
- Carter V. Good. 1977. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Coser, Lewis. 1956. *The function of social conflict*. New York : Free Press
- Dahar, Viviyanti., Pangkey, Masje., Laloma, Alden. 2019. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan (Studin Kasus Di Puskesmas Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe). *Jurnal Administrasi Publik*. 5 (78)
- Dewantara. 2010. *Membangun kepribadian dan watak bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fuad Ihsan. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartini Kartono. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Sinar Baru.

- M. J. Langeveld. 1989. *Beknopte Teoretische Paedagogiek, Terjemahan I.P. Simajuntak*. Nasco. Jakarta.
- Ngongoloy, Cicilia., Rorong, A. J., Tampongangoy, Deysilivi. 2018. Pengaruh Lingkungan Kerja Internal Terhadap Kualitas Pelayanan Publik (Studi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Tenggara). *Jurnal Administrasi Publik*. 4 (56).
- Otto Soemarwoto. 2009. *Analisi Mengenai Dampak Lingkungan*, Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Pitoewas, Berchah. 2018. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Sikap Remaja Terhadap Perubahan Tata Nilai. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3 (56) 1-11.
- Purba, Johny. 2002. *Pengelolaan Lingkungan Sosa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Purwanto. Ngalim. 2003. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Priyanto, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta : Mediakom.
- Stroz. 1987. *Lingkungan Sosial*. Universitas Gajah Mada, 31, 54-76
- Siagian, P. Sondang. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono. 1986. Pengantar Penelitian Hukum. UI Press, Jakarta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, A, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Wexler, Philip. 1998. *Review of holy parts: Social Theory, Education, and Religion*. Union thecnology seminary. ST. Martins Press: New York

Sumber Lain

- Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- <https://www.romadecade.org/pengertian-lingkungan/#!>
- <https://definisimu.blogspot.com/2012/11/defini-sosial.html>